

Kelayakan Face Mist Dari Wortel (*Daucus Carota L*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering

Deny Nofia¹, Murni Astuti²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang

Co- author e-mail: murniastuti@fpp.unp.ac.id

Abstrak

Wortel (*Daucus Carota L*) adalah umbi yang memiliki kandungan vitamin A, C dan Vitamin K Serta Kandungan Betakaroten. Betakaroten dalam umbi wortel bermanfaat untuk menjaga kelembapan kulit wajah, melembutkan kulit dan menghambat timbulnya kerutan pada wajah sehingga selalu tampak berseri. Vitamin C pada wortel juga dapat berfungsi sebagai antioksidan yang dapat melindungi tubuh dari ultraviolet dan radikal bebas. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis Kelayakan wortel (*Daucus Carota L*) sebagai Face Mist untuk perawatan kulit wajah kering dilihat dari proses pembuatan, 2) Menganalisis Kelayakan wortel (*Daucus Carota L*) sebagai Face Mist dilihat dari aroma, daya serap dan Warna facemist (uji organoleptik), 3) Menganalisis Kelayakan face mist dari wortel untuk perawatan kulit wajah kering (kesukaan panelis). Jenis Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimen* dengan desain penelitian pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah dilihat dari aroma adalah layak karena dalam penelitian ini 60% panelis menyatakan face mist wortel (*Daucus Carota L*) kurang beraroma, Daya serap adalah layak karena dalam penelitian ini 60% panelis menyatakan face mist wortel (*Daucus Carato L*) menyerap, dapat dilihat dari warna adalah layak karena dalam penelitian ini 60% panelis menyatakan face mist wortel (*Daucus Carota L*) tidak berwarna, 60% panelis menyatakan suka face mist wortel (*Daucus Carota L*), dan 20% panelis menyatakan sangat suka face mist wortel (*Daucus*

Kata kunci: *Kelayakan, Face Mist, Wortel.*

Abstract

Carrot (*Daucus Carota L*) is a tuber that contains vitamins A, C and Vitamin K as well as beta-carotene content. Beta-carotene in carrot tubers is useful for maintaining facial skin moisture, softening the skin and inhibiting the appearance of wrinkles on the face so that it always looks radiant. Vitamin C in carrots can also function as an antioxidant that can protect the body from ultraviolet and free radicals. This study aims to 1) analyze the feasibility of carrot (*Daucus Carota L*) as a face mist for the treatment of

dry facial skin in terms of the manufacturing process, 2) analyze the feasibility of carrot (*Daucus Carota L*) as a face mist in terms of aroma, absorption and color of the face mist. (organoleptic test), 3) Analyzing the Feasibility of face mist from carrots for the treatment of dry facial skin (panelist preference). This type of research uses a pre-experimental method with a quantitative approach research design. The results of this study were seen from the aroma, it was feasible because in this study 60% of the panelists stated that the carrot face mist (*Daucus Carota L*) was less flavorful. It can be seen from the color that it is feasible because in this study 60% of panelists stated that carrot face mist (*Daucus Carota L*) was colorless, 60% of panelists said they liked carrot face mist (*Daucus Carota L*), and 20% of panelists said they really liked carrot face mist (*Daucus Carota L*).

Keywords : *Feasibility, Face Mist, carrots.*

PENDAHULUAN

Kulit yang sehat, bersih, segar dan terawat bisa menjadi milik semua orang jika perawatan dilakukan dengan tepat dan teratur. Dengan kulit yang bersih, terawat tentu akan memancarkan daya tarik seseorang dan menimbulkan kepercayaan diri (Astuti,2021). Segala cara akan dilakukan demi mendapatkan tampilan kulit yang sehat dan bersih. Salah satu cara yang umum dilakukan adalah memakai produk kosmetik. Kosmetik dikenal manusia sejak berabad abad lalu. Seiring perkembangan zaman dan perkembangan ilmu tentang kosmetologi, banyak ilmuwan yang mengembangkan tentang ilmu dermatologi agar mengetahui efek bahan kosmetik terhadap kulit. Kulit merupakan bagian tubuh yang langsung bersentuhan dengan kosmetik. Bagian kulit yang paling umum berkontak langsung dengan kosmetik adalah wajah. Wajah yang di rawat dengan kosmetik dapat memberikan kesan cantik dan enak dipandang mata. Menurut (Minerva & Astuti, 2019) "Perawatan wajah harus dilakukan secara teratur dengan menggunakan kosmetika dan teknik-teknik yang benar. Perawatan wajah dilakukan disesuaikan dengan jenis kulit, kondisi kulit dan usia. wajah Kering adalah kulit mudah menjadi kasar, mudah merekah dan terlihat kusam karena gangguan keratinisasi kulitari, mudah timbulnya kerutan, kulit tampak pucat, suram dan lelah. Ciri- ciri kulit kombinasi mencakup dari jenis kulit normal, jenis kulit kering, dan jenis kulit berminyak. Menurut Kustanti (2008:69). Ciri-ciri kulit wajah kering adalah kulit terlihat kusam, kaku dan tekstur kulit kasar, mudah terjadi kerutan dini dan agak susah dalam penyatuan kosmetik riasan (Rostamailis, Dkk 2016:85). Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa kulit wajah kering memerlukan perawatan khusus, karena kulit kering terlihat tidak segar akibat kekurangan produksi minyak. Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi kulit wajah kering yaitu dengan memakai kosmetik yang bersifat melembapkan kulit.

Face mist saat ini memiliki berbagai macam produk yang di buat oleh perusahaan kosmetik besar dari bahan-bahan alami atau "back to nature".

Masyarakat saat ini banyak yang beralih pada produk yang berbahan alami, keistimeawaan face mist dari bahan alami ini adalah tidak menimbulkan iritasi dan efek samping. Karena produk yang terbuat dari bahan alami lebih murah, aman dan tidak berbahaya bagi kulit (Surtiningsih,2005). Fungsi utama face mist adalah menyegarkan kulit wajah, mengangkat sisa minyak dari kulit yang di mungkinkan masih ada, serta disinfektan ringan dan sekaligus dapat membantu menutup pori-pori kembali. Face mist di produksi sesuai jenisnya yang mengacu pada jenis kulit wajah (Aristasari et al.,2018).

Bahan alami yang dapat di jadikan face mist untuk jenis kulit kering adalah wortel. Menurut Wilujeng (2020) wortel merupakan jenis sayuran berakar pasak berdaging. Bewarna jingga, kaya akan zat gula, vitamin dan garam mineral. Bagian yang dapat di makan dari wortel adalah umbi atau akarnya, terdapat banyak zat dalam wortel yang dapat di olah oleh tubuh dan membentuk suatu zat yang nanti akan berguna untuk tubuh. *Zatini* berbentuk vitamin yang biasa di sebut betakaroten. Warna orange pada wortel menandakan kandungan betakaroten yang tinggi salah satu manfaat betakaroten adalah untuk mencerahkan kulit wajah. Menurut penelitian Dewi Betna (2019) mengatakan wortel mengandung vitamin A, C, dan vitamin K serta kandungan betakaroten. Betakaroten dalam umbi wortel bermanfaat untuk menjaga kelembapan kulit, melembutkan kulit, dan menghambat timbulnya kerutan pada wajah sehingga wajah selalu tampak berseri.

Menurut penelitian Sopianti (2019) mengatakan senyawa anti oksidan dari wortel berasal dari non enzimatik, yang berupa mikronutrien yang berupa vitamin. Vitamin C dan betakaroten yang terdapat pada wortel, berfungsi sebagai antioksidan yang dapat membantu melindungi tubuh dari serangan radikal bebas seperti populasi lingkungan, ultraviolet, asap rokok dan lain-lain dengan meredam efek negative yang di sebabkan oleh senyawa ini. Menurut penelitian Sari Junita Dyla (2020) mengatakan kandungan betakaroten pada wortel dapat bermanfaat untuk mencerahkan kulit wajah, melembabkan kulit wajah, betakaroten yang terdapat pada wortel sangat baik untuk menjaga keindahan kulit wajah.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode *pre-eksperimen*. Menurut Sugiyono (2015:108-109) “pre eksperimen merupakan rancangan penelitian yang belum termasuk dalam eksperimen sungguhan karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel independent”. Untuk mempermudah meneliti facemist dari wortel dilihat dan kandungan Vitamin A,C dan beta karoten, aroma, ketahanan dan kesukaan panelis. Maka penelitian ini menggunakan desain penelitian one shoot case study dimana kelompok diberikan perlakuan dan lanjutannya di observasi hasilnya. Eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui kandungan Vitamin A,C dan betakaroten serta mengetahui kelayakan facemist dari wortel dilihatdari aroma, ketahanan dan kesukaan panelis. Objek atau sample yang

dilakukan dalam penelitian ini adalah wortel variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Dalam penelitian ini jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer biasanya didapatkan langsung dari subjek penelitian atau sampel penelitian (Lufri, 2007). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, kuesioner dan dokumentasi. Menurut Suharsimi (2010:172) sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi, kuesioner dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner/angket yang digunakan untuk mengumpulkan data uji laboratorium, uji organoleptik dan uji hedonic. Metode analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan metode analisis untuk mengetahui kualitas face mist dari wortel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Laboratorium

No	Pengujian	Hasil (100 gr sampel)	Metode Uji
1.	Vitamin A	0.8362 %	Spektrofotometer UV-Vis
1.	Vitamin A	0.8362 %	Spektrofotometer UV-Vis

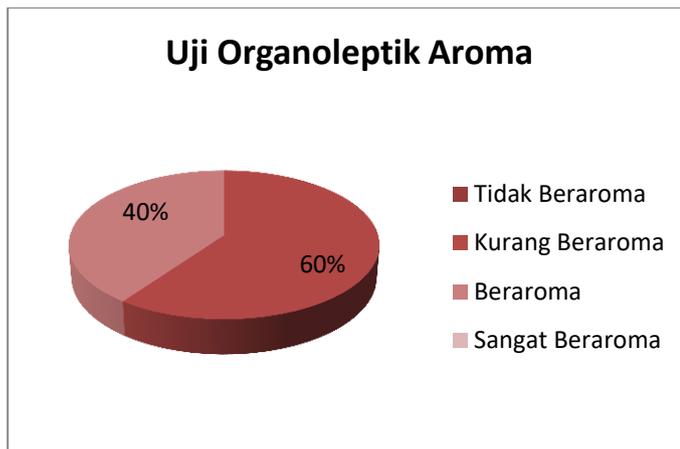
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kandungan vitamin A. Senyawa Vitamin A yang terdapat pada face mist wortel dalam 100 gr sampel sebanyak 0,8362 %.

Hasil Uji Organoleptik Aroma

Tabel 1. Hasil Uji Organoleptik

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
1.	1.	0	$(0/5)*100$	-
2.	2.	3	$(3/5)*100$	60 %
3.	3.	2	$(2/5)*100$	40%
4.	4.	0	$(0/50)*100$	-

Berdasarkan tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa 60% panelis menyatakan face mist dari wortel (*Daucus Carota L*) kurang beraroma, 40 % panelis menyatakan Face mist dari wortel (*Daucus Carota L*) beraroma.



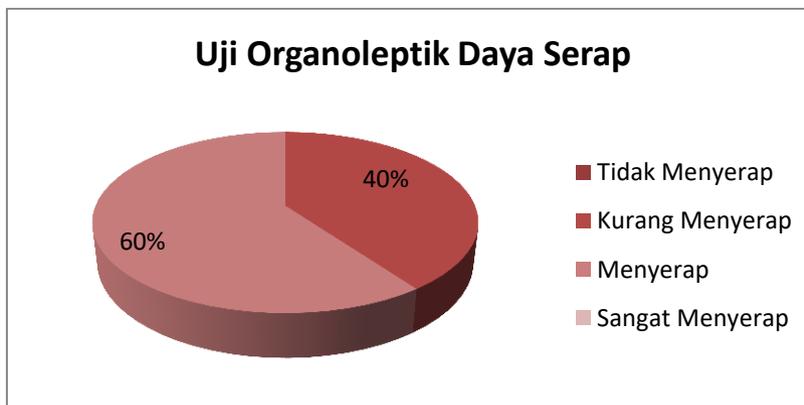
Gambar 1 Uji Organoleptik Aroma

Hasil Uji Organoleptik Daya Serap

Tabel 2. Uji Organoleptik Daya Serap

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
1.	1	0	$(0/5) \cdot 100$	-
2.	2	2	$(2/5) \cdot 100$	40 %
3.	3	3	$(3/5) \cdot 100$	60%
4.	4	0	$(0/50) \cdot 100$	-

Berdasarkan tabel di atas dapat di tunjukkan bahwa 40% panelis menyatakan face mist dari wortel (*Daucus Carota L*) kurang menyerap, 60 % panelis menyatakan Face mist dari wortel (*Daucus Carota L*) menyerap.



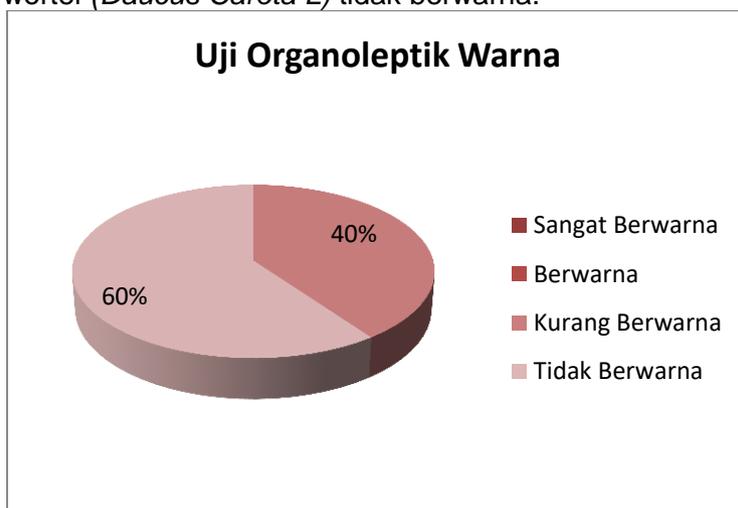
Gambar 2. Uji Organoleptik Daya serap

Hasil Uji Organoleptik Warna

Tabel 3. Uji Organoleptik Warna

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
1.	1	0	$(0/5)*100$	-
2.	2	0	$(0/5)*100$	-
3.	3	2	$(2/5)*100$	40%
4.	4	3	$(3/50)*100$	60%

Berdasarkan tabel di atas dapat di tunjukkan bahwa 40% panelis menyatakan face mist dari wortel (*Daucus Carota L*) kurang berwarna, 60 % panelis menyatakan Face mist dari wortel (*Daucus Carota L*) tidak berwarna.



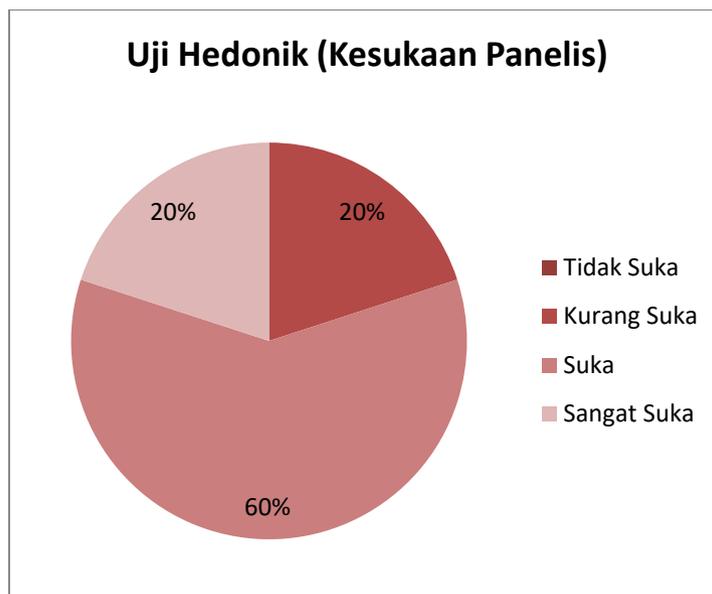
Gambar 3. Uji Organoleptik warna

Hasil Uji Hedonik (kesukaan panelis)

Tabel 4 Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
1	1	0	$(0/5)*100$	-
2	2	1	$(1/5)*100$	20%
3	3	3	$(3/5)*100$	60%
4	4	1	$(1/5)*100$	20%

Berdasarkan tabel diatas dapat di tunjukkan bahwa 20% panelis menyatakan kurang menyukai face mist dari wortel (*Daucus Carota L*), 60% panelis menyatakan menyukai face mist wortel (*Daucus Carota L*), dan 20% panelis menyatakan sangat menyukai face mist wortel (*Daucus Carota L*).



Gambar 4. Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)

PEMBAHASAN

Pembuatan Face Mist dari Wortel

Pembuatan Face Mist dari Wortel dalam penelitian ini diolah menjadi sari pati. Proses untuk mendapatkan sari patinya dengan mencampurkan wortel dengan etanol dan di diamkan selama 1 hari agar mendapatkan sari pati yang bagus. Setelah proses mendapatkan sari pati sebanyak 7 gram kemudian sari pati wortel dicampurkan dengan gliserin sebanyak 20 ml, lalu di tambahkan PVP sebanyak 4 gram dan tambahkan aquadest 100 ml, kemudian di aduk dan masukan ke dalam botol spray.

Kelayakan Face Mist Dari Wortel (*Daucus Carota L*) Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)

Berdasarkan hasil uji organoleptik yang meliputi aroma, daya serap, warna dan uji hedonik (kesukaan panelis) maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Uji Organoleptik Aroma

Dari 5 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP, 1 orang industri kecantikan dan 2 orang mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP di dapatkan hasil 60% panelis menyatakan face mist wortel (*Daucus Carota L*) kurang beraroma dan 40% panelis menyatakan bahwa face mist wortel (*Daucus Carota L*) beraroma. Maka kelayakan face mist dari wortel (*Daucus Carota L*) dilihat dari aroma adalah layak karena dalam penelitian ini 60% panelis menyatakan face mist wortel (*Daucus Carota L*) kurang beraroma.

Uji Organoleptik Daya Serap

Dari 5 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP, 1 orang industri kecantikan dan 2 orang mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP di dapatkan hasil 40% panelis menyatakan face mist wortel

(*Daucus Carota L*) kurang menyerap, 60% panelis menyatakan face mist wortel (*Daucus Carota L*) menyerap. Maka kelayakan face mist wortel (*Daucus Carota L*) dapat dilihat dari daya serap adalah layak karena dalam penelitian ini 60% panelis menyatakan face mist wortel (*Daucus Carota L*) menyerap.

Uji Organoleptik Warna

Dari 5 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP, 1 orang industri kecantikan dan 2 orang mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP di dapatkan hasil 40% panelis menyatakan face mist wortel (*Daucus Carota L*) kurang berwarna, 60% panelis menyatakan face mist wortel (*Daucus Carota L*) tidak berwarna. Maka kelayakan face mist wortel (*Daucus Carota L*) dapat dilihat dari warna adalah layak karena dalam penelitian ini 60% panelis menyatakan face mist wortel (*Daucus Carota L*) tidak berwarna.

Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)

Dari 5 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen tata rias dan kecantikan FPP UNP, 1 orang industri kecantikan dan 2 orang mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP di dapatkan hasil 20% panelis menyatakan kurang suka face mist wortel (*Daucus Carota L*), 60% panelis menyatakan suka face mist wortel (*Daucus Carota L*), dan 20 % panelis menyatakan sangat suka face mist wortel (*Daucus Carota L*).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kelayakan face mist wortel (*Daucus Carota L*) dilihat dari aroma layak karna face mist tidak beraroma, daya serap layak karna sangat menyerap dan terasa sejuk, dan warna juga layak karna face mist tidak berwarna. Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan face mist wortel (*Daucus Carota L*) dikatakan layak karena banyak yang menyukai dan ada juga sangat menyukai. Disarankan Kepada prodi pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan referensi bahan perkuliahan pada mata kuliah perawatan kulit wajah bahwa wortel (*Daucus Carota L*) sebagai bahan dasar alami dalam pembuatan face mist.

DAFTAR PUSTAKA

- Achroni, K. 2012. *Semua Rahasia Kulit Cantik dan Sehat ada disini*. Jakarta: Buku Kita.
- Anggraini (2021). Formulasi *Facemist* Ekstrak Etanol Buah
- Apritasari, O. *et al.* (2018) 'Antioxidant And Facial Moisturizer'.
- Astuti, M. (2021). Kelayakan Masker Gel Daun Binahong Untuk Perawatan Kulit Wajah. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 13(02),56-64.
<https://doi.org/10.24036/jpk/vol13-iss02/913>.
- Bengkuang (*Pachyrhizus erosus* (L) Urb) Dengan Menggunakan Pewarna Alami Saffron (*Crocus sativus* L.)
- Carrot Ekstrak (Daucus carota L)*. 03(02).
- Dewi, Betna. (2019). *Formulasi Lotion Ekstrak Woertel (Dauscus carota L) metode Marasi*

- Herni Kustanti, D. 2008. *Tata Rias Kecantikan Kulit Untuk SMK jilid 1-3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional
- Khona, M. 2020. How Does Vitamin A Benefit Your Skin. *Skinkraft*, (online), (<http://skinkraft.com/blogs/articels/vitamin-a-for-skin> , diakses 12 oktober 2021).
- Lufri, d. 2007. *Kiat Memahami dan melakukan penelitian* , Padang : UNP Press.
- Partogi, D. 2008. "Kulit Kering". *USU. e-repository*.
- Minerva, P., & Astuti, M. (2019). Permasalahan, Perawatan, Dan Kesehatan Kulit Wajah (vol 1). Berkah Prima.
- Murni Astuti.,& Rosalina, L.2018. "The Comparison Of The Dry Facial Skin Smothness Result Between The One Using Ambon Banaan Mixed Yellow Flour Mask And The One Using Ambin Banana Mixed White Corn Flour Mask". *FPP UNP*, 407-415
- Partogi, D.2008. "Kulit Kering". *USU e-Repository*
- Priaton, J.2014. *Cantik Panduan Lengkap Merawat Kulit Wajah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, R.2021. " Kelayakan Masker Wortel (*Daucus Carota L*) untuk perawatan kulit kering". *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, 23-28.
- Rahmiati, d, 2013. *Merias Diri*. Padang: UNP press.
- Rostamailis, R.2016. *Kiat Menjaga Kecantikan*. Padang: UNP Press.
- Rostamilis, R. 2016. *Kiat Menjaga Kecantikan*. Padang: UNP Press.
- Rostamilis. 2005. *Perawatan Badan, Kulit dan Rambut*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sopianti, D. S., & Agustin, M. (2019). *Masker Gel Peel Off Dari Ekstrak Wortel (*Dauscus Carota L*). Peel Off Mask From*
- Sugiono. 2013 *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Bandung: AL Tilaar, M. 2012. *Jenis-jenis Kulit Wajah*. Jakarta: Kawasan Pustaka,
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Bandung : AL
- Surtiningsih. 2005. *Cantic dengan bahan alami*. Jakarta: PT. Alex Media kumpotindo kelompok Gramedia.
- Tilaar, M. 2012. *Jenis-Jenis Kulit Wajah*. Jakarta: kawan pustaka.
- Ulviana, E. 2016." Pengaruh masker wortel terhadap kecerahan kulit wajah".
- Virgita, V. M. 2014. " Pemanfaatan ketan hitam sebagai masker wajah". *Journal of Beauty and Helth Education*, 1-7
- Vitri Amalia.,& Rosalina, L. 2018."pengaruh proporsi pati bengkuang dan tepung kentang terhadap hasil jadi masker untuk perawatan kulit wajah". *Journal pendidikan dan keluarga*, 214-220.